

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada BAB I sampai dengan BAB IV maka diperoleh kesimpulan hasil-hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari hipotesis yang pertama yaitu:
 - a. Pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
 - b. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
2. Ditinjau dari kemampuan awal matematis (KAM) siswa diperoleh bahwa:
 - a. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
 - b. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) sedang yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
 - c. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software*

focusky lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

3. Kesimpulan dari hipotesis yang pertama yaitu:
 - a. Pencapaian kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
 - b. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual
4. Ditinjau dari kemampuan awal matematis (KAM) siswa diperoleh:
 - a. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) tinggi yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* tidak lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
 - b. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kategori KAM (kemampuan awal matematis) sedang yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
 - c. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kategori KAM rendah yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* secara signifikan lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.
5. Terdapat hubungan antara kemampuan komunikasi matematis dengan kemampuan berpikir kritis matematis.
6. Disposisi matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* secara signifikan tidak lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

5.2. Implikasi

Mengacu pada hasil penelitian sebagaimana yang telah diungkapkan maka implikasi dari hasil-hasil tersebut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis siswa. peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* termasuk kategori tinggi dan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* termasuk dalam kategori sedang.
2. Pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* layak digunakan oleh guru matematika sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan berpikir kritis siswa.
3. Pendekatan kontekstual menghadapkan siswa pada permasalahan atau kejadian dalam kehidupan sehari-hari yang membuat siswa dapat mudah membangun pemahaman sendiri terkait materi pelajaran yang dipelajari.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan semua pihak untuk menerapkan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* dalam pembelajaran matematika. Adapun saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* dapat menjadi alternatif pembelajaran bagi guru terutama untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan berpikir kritis matematis siswa.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan kontekstual berbantuan *software focusky* berdampak

Irvan Najmul Mutaqin, 2017

PEMBELAJARAN DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN SOFTWARE FOCUSKY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI, BERPIKIR KRITIS DAN DISPOSISI MATEMATIS SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

signifikan terhadap peningkatan komunikasi matematis kategori KAM tinggi, sedang dan rendah dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kategori KAM sedang dan rendah, sedangkan pada kategori tinggi tidak berdampak signifikan. Tentunya hal ini menarik untuk diteliti selanjutnya.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disposisi matematis siswa yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual berbantuan software *focusky* secara signifikan tidak lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Hal ini perlu diteliti lebih dalam bagi peneliti selanjutnya.